



# Generali Equity Growth

Juli 2024

## UNIT LINK SAHAM

### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancessurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

### KATEGORI RISIKO

Tinggi

#### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

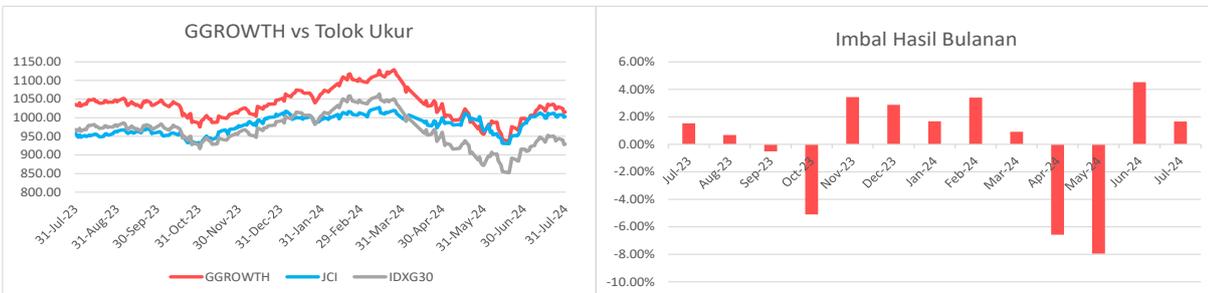
Kas	7.88%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	92.12%

**HARGA UNIT**      **1,015**

#### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Penempatan	Alokasi Sektor	Persentase
Bank Central Asia Tbk PT	IDXFIN	52.91%
Bank Mandiri Persero Tbk PT	IDXINFRA	13.84%
Bank Negara Indonesia Persero	IDXNCYC	11.52%
Bank Rakyat Indonesia Persero	IDXHLTH	6.31%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	IDXCYC	2.45%
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	OTHERS	5.09%
Indosat Tbk PT		
Kalbe Farma Tbk PT		
Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT		
Telkom Indonesia Persero Tbk P		

\*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln*	YTD	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Growth	1.65%	-2.21%	-2.01%	-3.11%	4.02%	0.68%	1.60%	-4.40%	6.00%
IHSG*	2.72%	0.30%	4.68%	-0.23%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDXG30**	1.48%	-3.35%	-4.04%	-6.11%	3.68%	-4.57%	1.60%	-4.40%	6.00%

\*Indeks Harga Saham Gabungan

\*\*Indeks IDX Growth30

\*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

### Ulasan Pasar

Generali Equity Growth mencatatkan kinerja +1,65% di Juli 2024. IHSG mencatat kinerja +2,72% pada Juli 2024, naik dari level 7060 ke sekitar 7250. Kinerja positif di pasar saham dapat dikaitkan dengan hal-hal berikut: Pertama, rilis laporan keuangan kuartal kedua menunjukkan hasil pendapatan yang membaik dari kuartal pertama, menghasilkan sentimen positif bagi para pelaku pasar. Kedua, USD yang lemah, penurunan tekanan di pasar keuangan global, dan potensi penurunan suku bunga FED pada September 2024 mungkin telah meningkatkan kepercayaan dan mendorong arus masuk modal ke ekuitas pasar berkembang yang lebih berisiko seperti Indonesia. Terakhir, kinerja ekonomi Indonesia masih cukup positif dan stabil, dengan IDR yang menguat (IDR/USD 16.262 pada bulan Juli vs. 16.352 pada bulan Juni), tingkat pertumbuhan PDB 5% YoY di atas perkiraan (5,05% pada Q2 vs. 5,11% pada Q1), dan tingkat inflasi yang lebih rendah (2,13% YoY pada bulan Juli vs. 2,51% YoY pada bulan Juni). Namun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBKA +3,53%, AMMN +7,50%, TPIA +4,61%, BBRI +1,51%, BMRI +4,07%, BYAN +8,08%, ASII +5,83%, BBNi +6,65%, ICBP +6,07%, ADRO +15,41%).

### Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,801,315,059.01
Jumlah Unit	: 4,731,370.6230 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuas	: Harian

#### DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY GROWTH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.